

PENGARUH KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE AUDIT DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PERBANKAN DI BEI 2019-2023

Dhea Tsabitah Mentari Putri¹; Sri Anik²

Universitas Islam Sultan Agung, Kota Semarang^{1,2}

Email : dheatsabitah@gmail.com¹; srianik@unissula.ac.id²

ABSTRAK

Studi ini melihat bagaimana Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komisaris Independen dan Kualitas Audit berdampak pada integritas laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2023. Studi eksplanatori ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Semua bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipilih sebagai sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa kredibilitas laporan keuangan ditingkatkan oleh kualitas audit Direksi, Dewan Komisaris, dan Audit. Komisaris Independen dan Komite Audit, di sisi lain, tidak memiliki kekuatan yang signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa meningkatkan kemampuan pengawasan internal dan kualitas audit sangat penting untuk memastikan laporan keuangan tetap jelas dan dapat diandalkan.

Kata Kunci : Integritas Laporan Keuangan; Dewan Komisaris; Kualitas Audit; Perbankan

ABSTRACT

This study examines how the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Independent Commissioners and Audit Quality impact the integrity of financial statements of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023. This explanatory study uses a quantitative approach. All banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) were selected as samples using a purposive sampling method. The results of multiple linear regression analysis show that the credibility of financial statements is enhanced by the audit quality of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit. Independent Commissioners and Audit Committees, on the other hand, do not have significant power. These results suggest that improving internal oversight capabilities and audit quality is essential to ensure financial statements remain clear and reliable.

Keywords : Financial Statement Integrity; Board of Commissioners; Audit Quality; Banking

PENDAHULUAN

Integritas adalah poin yang terdapat pada laporan keuangan yang memiliki peran penting dalam membangun kepercayaan publik serta menjaga stabilitas sistem keuangan, khususnya pada sektor perbankan yang berada di bawah regulasi ketat (Djamil, 2023). Apabila laporan keuangan disusun secara tidak transparan dan mengandung kekeliruan, hal tersebut dapat menimbulkan ketidakpastian dan menurunkan tingkat kepercayaan

terhadap lembaga keuangan. Studi ini dianggap penting untuk menyelidiki bagaimana elemen-elemen tata kelola perusahaan, termasuk komisaris independent, dewan komisaris, direksi, komite audit, dan kualitas audit berdampak pada keandalan laporan keuangan institusi perbankan yang terlisting dalam BEI dari tahun 2019 hingga 2023.

Bentuk pendekatan untuk menilai integritas dalam laporan keuangan adalah konservatisme akuntansi, yakni kecenderungan untuk lebih dini mengakui kerugian dan menunda pengakuan keuntungan (Mayangsari, 2003), atau melalui identifikasi praktik manajemen laba. Hardiningsih (2010) menyatakan bahwa pengawasan yang efektif dari organ tata kelola serta audit eksternal yang berkualitas merupakan fondasi penting dalam memastikan penyajian laporan keuangan dilakukan dengan integritas yang tinggi.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. Misalnya, studi terkait pengaruh komite audit memberikan temuan yang bervariasi. Beberapa penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan (Pramesta & Nurbaiti, 2019), sementara penelitian lainnya menunjukkan hasil yang bertolak belakang (Febriyanti & Wahidahwati, 2020; Wulandari dkk., 2022). Perbedaan hasil ini dapat dikarenakan variasi metode, periode pengamatan, serta karakteristik sampel penelitian. Penelitian yang ditulis memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dampak setiap variabel terhadap integritas laporan keuangan, serta memberikan implikasi pengembangan literatur dan perbaikan praktik pengawasan dalam sektor perbankan. Rumusan masalah dalam studi ini mencakup pendekatan pengukuran yang digunakan, dampaknya terhadap kepercayaan para pemangku kepentingan, serta faktor-faktor utama yang berpengaruh.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Hubungan kontraktual antara manajemen dan pemilik perusahaan, yang disebut sebagai agen, dijelaskan dalam *agency theory* yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling. Jensen dan Meckling (1976) mengungkapkan bahwa agen memiliki wewenang untuk membuat keputusan. Ketidaksesuaian kepentingan dapat terjadi karena perbedaan antara kepemilikan dan kontrol serta ketimpangan informasi di antara keduanya. Untuk menghindari perselisihan, diperlukan sistem tata kelola perusahaan dan audit eksternal yang kuat untuk menyelaraskan kepentingan antara agen dan principal serta menjaga kerahasiaan laporan keuangan. Integritas laporan keuangan harus akurat, relevan, dan mudah dipahami, menurut Kieso et al. (2001). Selain itu,

harus bebas dari informasi yang salah dan tidak akurat (Kieso et al., 2001). Menurut Hardiningsih (2010), integritas dapat didefinisikan sebagai memberikan informasi yang jujur dan transparan tentang kondisi aktual perusahaan. Setiap bagian dari sistem manajemen perusahaan memiliki fungsi strategis.

Dewan komisaris bertanggung jawab mengawasi pelaksanaan kebijakan dan operasional perusahaan, serta memberikan arahan strategis kepada direksi (Effendi, 2016). Jumlah anggota dalam dewan komisaris memengaruhi efektivitas fungsi pengawasan. Sebaliknya, direksi bertanggung jawab dalam kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dan ukuran direksi menunjukkan kapasitas manajemen. Komisaris independen harus bebas dari pengaruh pemegang saham utama dan manajemen internal untuk menjaga pengawasan yang objektif (Komite Nasional Kebijakan Governance, 2006). Salah satu cara untuk mengukur seberapa independen dewan adalah dengan melihat proposi komisaris independen. Dengan menilai kinerja sistem pengendalian internal dan ketepatan laporan keuangan, komite audit membantu pengawasan. Kinerja implementasi komite audit juga dipengaruhi oleh ukurannya. Untuk menjaga kredibilitas laporan keuangan, audit eksternal harus berkualitas. Kemungkinan auditor untuk menemukan dan menunjukkan kesalahan dalam laporan klien adalah definisi kualitas audit, menurut DeAngelo (1981). Tingginya kualitas hasil audit biasanya dikaitkan dengan kantor akuntan publik yang termasuk dalam *big four* (Akram et al., 2017).

Dewan komisaris memiliki tugas memastikan prinsip GCG dan pengendalian internal berjalan serta diterapkan. Mekanisme pengendalian dan instruksi strategis kepada direksi memungkinkan tujuan ini dicapai. Jumlah anggota dewan, yang dihitung berdasarkan jumlah anggotanya, digunakan sebagai ukuran seberapa baik dewan mengawasi operasi manajemen. Semakin banyak yang ada, semakin banyak yang dapat diawasi. Studi oleh Oktaviani, Desriani, dan Adrianto (2021) menunjukkan bahwa, dengan meningkatkan fungsi pengendalian dan menerapkan prinsip GCG secara teratur, kehadiran dewan komisaris meningkatkan keandalan laporan keuangan.

H1: Dewan komisaris berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Sebagai organ utama perusahaan, direksi memiliki otoritas penuh atas seluruh operasinya. Selain itu, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar, mereka bertindak sebagai perwakilan hukum perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Penelitian ini menggunakan jumlah anggota yang aktif dalam satu tahun buku untuk menentukan ukuran direksi. Febriyanti dan Wahidahwati (2020) menemukan bahwa ada korelasi positif antara kualitas laporan keuangan perusahaan dan jumlah direksi.

H2: Direksi berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan dengan manajemen, komisaris lainnya, atau pemilik saham utama. Komisaris independen dalam menjabat tidak memiliki ketertingan bisnis dalam entitas tersebut. Fatin, Suza (2022) dan Febriyanti, Wahidahwati (2020) menemukan bahwa kualitas dan integritas dalam laporan keuangan selaras dengan kehadiran komisaris independen.

H3: Komisaris independen berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Komite audit dibuat oleh dewan komisaris dengan tujuan meningkatkan sistem pengawasan internal. Tugas utamanya adalah memastikan pelaporan keuangan yang akurat, pengelolaan risiko yang efektif, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola. Menurut Pramesta dan Nurbaiti (2019), Febriyanti dan Wahidahwati (2020), dan Wijaya (2022), komite audit yang efektif membantu menjalankan GCG dengan baik dan menjaga laporan keuangan perusahaan tetap bersih.

H4: Komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Kualitas audit mencerminkan kemungkinan bahwa auditor tidak akan memberikan opini wajar apabila laporan keuangan mengandung kesalahan material, menurut definisi Liu dan Wang (1999). Kualitas audit yang tinggi, yang ditandai dengan kemampuan auditor untuk menemukan dan mengidentifikasi kesalahan, dianggap sangat penting untuk menjamin keandalan laporan. Sebagaimana ditunjukkan oleh Junaidi et al. (2020) dan Adrianto et al. (2021), ada kemungkinan lebih besar bahwa laporan keuangan dengan kualitas audit yang lebih tinggi akan memperoleh opini yang tidak layak dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

H5: Kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Penelitian ini bertujuan untuk menguji integritas laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari 2019

hingga 2023 dipengaruhi oleh faktor independen yang terdiri Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kualitas Audit. Metode kuantitatif dipilih untuk melakukan uji dalam penelitian yang dilakukan.

Semua entitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimasukkan dalam penelitian ini. Metode *purposive sampling* digunakan untuk memilih populasi sampel sesuai dengan standar berikut :

1. Laporan keuangan tahunan teraudit untuk tahun 2019–2023 sektor perbankan yang terdaftar di BEI;
2. Laporan keuangan menggunakan kurs rupiah;
3. Memiliki informasi lengkap tentang semua variabel yang dianalisis.

Berdasarkan kriteria tersebut, 45 perusahaan perbankan dipilih sebagai sampel penelitian. Jumlah observasi mencapai 225, yaitu 45 perusahaan dikalikan dengan periode penelitian yang berlangsung selama 5 tahun.

Uji data dilakukan menggunakan program SPSS versi 25 yang terdiri dari statistik deskriptif, regresi linier berganda, uji asumsi klasik (seperti uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), koefisien determinasi (R^2), dan uji t untuk hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Penelitian ini menganalisis pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. Uji pertama yang dilakukan adalah asumsi klasik yang menunjukkan hasil statistik residual terdistribusi normal, tidak terjadi *multicollinearity*, varians residual bersifat *homoscedastic*, dan tidak ditemukan *autocorrelation*. Seluruh asumsi terpenuhi, sehingga model dinilai valid dan reliabel untuk analisis lanjutan.

Interpretasi Model Secara Keseluruhan

Uji F menunjukkan bahwa Komite Audit, Kualitas Audit, Komisaris Independen, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi sangat memengaruhi Integritas Laporan Keuangan. Kolaborasi antar elemen tata kelola dan mutu audit eksternal memegang peran penting dalam menjaga keandalan pelaporan. Hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Namun, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,079 menunjukkan model hanya menjelaskan 7,9% variasi integritas laporan. Sisanya, 92,1%, dipengaruhi variabel lain yang tidak dianalisis. Nilai rendah ini menandakan model belum menggambarkan

kompleksitas faktor penentu integritas laporan. Studi lanjutan diperlukan untuk memperluas pemahaman terhadap fenomena ini.

Pembahasan Setiap Variabel Independen

Dewan Komisaris

Hasil statistik menunjukkan pengaruh positif Dewan Komisaris menunjukkan pengaruh positif. Temuan ini memperlihatkan peran aktif dewan dalam menjaga kualitas pelaporan. Cintia dan Khairani (2022) menunjukkan bahwa keberadaan komite audit di bawah pengawasan Dewan Komisaris turut memperkuat integritas laporan. Anggota dewan dengan latar belakang akuntansi mampu menekan risiko manipulasi melalui pemahaman atas standar akuntansi. Mereka juga dapat mengidentifikasi serta mencegah tindakan manipulatif.

Dewan Direksi

Dewan Direksi tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan. Ukuran atau karakteristik direksi tidak memengaruhi kualitas pelaporan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Annisaa Wardani (2022) dan Permatasari (2017) yang menyimpulkan bahwa besar kecilnya dewan bukan penentu utama integritas laporan.

Pandangan Puteri (2013) berbeda, menyebutkan bahwa jumlah direksi berkaitan dengan peningkatan pengawasan. Perbedaan hasil mungkin disebabkan oleh faktor seperti kompetensi, independensi, atau fokus kerja direksi, yang lebih menentukan dibanding jumlah anggota.

Komisaris Independen

Hasil analisis tidak mendukung hipotesis pengaruh signifikan Komisaris Independen. Temuan ini sejalan dengan Santia dan Afriyenti (2019), Atiningsih dan Suparwati (2018), Adlina (2024), dan Bahdi (2024). Peran komisaris independen tampaknya hanya sebatas memenuhi regulasi, tanpa menjalankan fungsi pengawasan secara aktif.

Fungsi idealnya mencakup evaluasi manajemen dan penerapan *good corporate governance*. Ketidakefektifan ini dapat diperparah oleh kebijakan komposisi dewan yang kurang tepat atau kompetensi komisaris yang tidak sesuai dengan bidang usaha. Sebagai pihak eksternal, akses terhadap informasi internal pun terbatas, mengurangi kemampuannya dalam mengawasi dan mendeteksi penyimpangan.

Komite Audit

Uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang tidak memenuhi signifikansi sehingga dianggap berpengaruh negative terhadap kualitas audit. Temuan ini sesuai dengan Ambar Purwaningsih (2021), yang menyatakan bahwa Komite Audit berperan sebagai pendukung tugas Komisaris Independen tanpa kewenangan pengambilan keputusan terhadap integritas laporan.

Pembentukan Komite Audit seringkali didorong oleh kewajiban regulasi, seperti tercantum dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 pasal 4, bukan oleh inisiatif internal yang tulus. Temuan ini berbeda dengan penelitian Wahyudi (2021) yang menemukan pengaruh signifikan. Perbedaan hasil menunjukkan perlunya telaah lebih lanjut terhadap konteks institusional dan metodologi.

Kualitas Audit

Kualitas Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan. Semakin tinggi kualitas audit eksternal, semakin tinggi pula integritas informasi yang dihasilkan. Temuan ini sejalan dengan teori yang menekankan pentingnya audit berkualitas dalam menjamin keandalan laporan keuangan.

Penelitian Juliaiana dan Radita (2019) serta Wahyuni (2022) menguatkan hasil ini. Kantor Akuntan Publik (*Public Accounting Firm*) berskala besar cenderung memberikan audit yang lebih baik, sehingga mendukung pelaporan yang kredibel. Namun, hasil ini bertentangan dengan studi Oktaviani (2021) dan Santoso (2022) yang tidak menemukan pengaruh serupa. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh variasi metode pengukuran kualitas atau kondisi pasar yang berbeda. Studi lanjutan diperlukan untuk memahami perbedaan hasil tersebut.

KESIMPULAN

Studi ini menunjukkan bahwa Dewan Komisaris membuat laporan keuangan lebih akurat dengan menyediakan sistem pengawasan yang jelas dan tepat. Berkebalikan Komisaris Independen, Dewan Direksi, dan Komite Audit tidak memiliki kekuatan yang signifikan. Ketidaksesuaian kompetensi, komposisi direksi yang tidak ideal, dan kurangnya akses ke informasi tentang operasi perusahaan adalah semua faktor yang membuat peran Komisaris Independen sangat terbatas. Komite Audit, yang dipimpin oleh Komisaris Independen, beroperasi secara asistif tanpa memiliki otoritas akhir untuk membuat keputusan, dan jumlah anggotanya tidak signifikan.

Faktor selain tata kelola perusahaan yang dijadikan variabel independen adalah kualitas audit. Uji yang telah dilakukan memenuhi signifikansi dan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Kantor akuntan publik yang berskala besar cenderung menyediakan audit berkualitas tinggi untuk mempertahankan reputasi mereka dan meningkatkan kredibilitas laporan yang dibuat.

Sektor yang diteliti sebagai populasi adalah industri perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2019 sampai dengan 2023. Penelitian ini menggunakan variabel tata kelola dan pendekatan kuantitatif yang tidak dapat memberikan gambaran yang lengkap tentang praktik lapangan yang kompleks. Hasil uji dapat memberikan saran kepada praktisi disarankan untuk memilih auditor eksternal yang bereputasi, meningkatkan peran Komite Audit dan Komisaris Independen, serta meningkatkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini hanya menguji faktor tata kelola perusahaan dan kualitas audit sehingga belum menunjukkan secara kompleks dari aktifitas bisnis, penelitian selanjutnya dapat memeriksa elemen seperti regulasi, budaya organisasi, dan aspek tata kelola yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akram, Prayitno Basuki, & Budiarto. 2017. *“Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan.”* 2(1): 1– 26.
- Ana, A. T. R., & Ga, L. L. 2021. *Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Bumdes (Studi Kasus BUMDes INA HUK).* Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas, 9(1), 62-72.
- Arifah, D. A. 2012. *Praktek Teori Agensi pada Entitas Publik dan Non publik.* Jurnal Prestasi, 9(1), 85-95.
- Djamil, N. 2023. *Akuntansi Terintegrasi Islam: Alternatif Model Dalam Penyusunan Laporan Keuangan: Islamic Integrated Accounting: Alternative Models in Preparing Financial Statements.* JAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi, 1(1), 1-10.
- Effendi, Muh. Arief. 2016. *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Emplementasi Edisi 2.* Jakarta: Salemba Empat
- Eksandy, A. 2017. *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance.* Competitive, Vol. 1, No.1, pp. 1–20.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25.* Universitas Diponegoro.
- Hamid, Muda Setia, & Nur Solikhah. 2017. *“Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”* Jurnal Akuntansi 5(2): 1– 12.
- Hardiningsih, P. 2010. *Pengaruh Independensi, Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan.* Kajian Akuntansi, 2(1), 247048.

- Kholmi, M. 2011. *Akuntabilitas Dalam Perspektif Teori Agensi*. *Journal of Innovation in Business and Economics*, 2(02).
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. Retrieved from <http://knkg.or.id>.
- Lukviarman, N. 2016. Corporate Governance Menuju Penguatan Konseptual dan Implementasi di Indonesia. PT Era Adicitra Intermedia.
- Mayangsari, S. 2003. “Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, serta Mekanisme Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan”. Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya, 16 – 17 Oktober 2003, pp. 1255–1273.
- Rahdal, H. 2015. *Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bebas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Universitas Riau
- Romansyah, U. A., Labib, A., & Isnawati, M. 2017. *Pemenuhan Hak Konstitusional Warga Negara Indonesia Studi Kasus Jaminan Kesehatan Nasional*. *Pemenuhan Hak Konstitusional Warga Negara Indonesia*. Studi Kasus Jaminan Kesehatan Nasional, 1(1), 99-118.
- Saifi, M. C. S. T. M., & Hidayat, R. R. 2017. *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015) Mei*. *E-Proceeding of Management*, 4(3), 2261–2266.
- Savero, D. O., Nasir, A., & Safitri, D. 2017. *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)*. Doctoral dissertation, Riau University.
- Sofia, I. P., & Dasmaran, V. 2021. *Efektifitas Peran Komite Audit Dan Kualitas Audit Dalam Mempengaruhi Manajemen Laba Di Indonesia*. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 164-170.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. ALFABETA.
- Supomo, B., & Indriantoro, N. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit ANDI.
- Utami, D. F. *Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Reputasi Auditor terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Priode 2016-2019)*. Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta.
- Wardhani, W. K., & Samrotun, Y. C. 2020. *Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan leverage terhadap integritas laporan keuangan*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20 (2), 475-481.
- Watkins, A.L. W. Hillison, dan S.E. Morecroft. 2004. *Audit Quality: A Synthesis of Theory and Empirical Evidence*. *Journal Of Accounting Literature*. 23. Pp 153-293
- Wulandari, N. 2005. *Pengaruh Indikator Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia*. Tesis. (Tidak dipublikasikan). Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.